

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Johar Baru lebih banyak berusia 40-65 tahun, dan lebih banyak pasien perempuan dibandingkan laki-laki.
- b. Antihipertensi yang digunakan pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Johar Baru lebih banyak memakai Amlodipin sebesar 59% dibandingkan Captopril 40,6%.
- c. Berdasarkan penurunan tekanan darah, tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara efektivitas obat antihipertensi Amlodipin dengan antihipertensi Captopril.
- d. Efektivitas obat berdasarkan jumlah subjek yang mencapai target terapi didapatkan Amlodipin (63,2%) lebih efektif dibandingkan Captopril (61,5).
- e. Terdapat perbedaan dari rerata total biaya pengobatan hipertensi dengan Amlodipin dibandingkan dengan Captopril, pada penelitian ini rerata biaya pengobatan dengan Amlodipin adalah sebesar Rp.4.376,00 lebih rendah dibandingkan pengobatan dengan Captopril sebesar Rp.6.020,00.
- f. Dari penghitungan ACER didapatkan hasil ACER terapi menggunakan Amlodipin lebih mempunyai nilai yang lebih rendah dibandingkan nilai ACER Captopril. Berdasarkan nilai ACER maka dapat disimpulkan bahwa Amlodipin lebih *cost-effective* dibandingkan dengan Captopril.

V.2 Saran

Bagi Puskesmas

- a. Memilih Amlodipin sebagai obat pilihan utama berdasarkan efektivitas biaya pada pengobatan hipertensi tanpa penyakit penyerta di Puskesmas.

Bagi Peneliti

- a. Meneliti AEB obat Amlodipin dan Captopril kembali dengan disertakan *benefit - risk* masing-masing obat

